

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap disiplin siswa kelas II SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok dengan menggunakan pendekatan tematik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung sejak bulan Agustus 2015 s/d Februari 2016. Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu di SDN Curug 05 Kecamatan Cimanggis Kota Depok.

#### **C. Metode dan Disain Tindakan / Rancangan Siklus Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Suhardjono mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.<sup>1</sup> Dikatakan penelitian tindakan kelas karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, et al. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 58



Sebagaimana telah dipaparkan diatas, sebelum proses tindakan peneliti melakukan peninjauan keadaan awal. Pertama, peneliti melakukan pengamatan awal pada subjek penelitian, yaitu kelas II SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Kedua, peneliti mempelajari segala situasi di kelas, apa yang terjadi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas II, serta melakukan peninjauan apakah pendekatan tematik sudah diterapkan pada kelas II sesuai kurikulum yang berlaku.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan indikator sikap disiplin dalam upaya pengembangan dan pembentukan sikap disiplin yang diukur melalui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan tematik di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan awal sikap disiplin yang telah diamati sebelumnya dalam proses pembelajaran, ditemukan oleh peneliti bahwa sikap disiplin belum ditanamkan pada siswa. Selanjutnya peneliti menentukan Indikator sikap disiplin, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tema, dan jaringan tema untuk digunakan dalam pembelajaran dikelas dengan pendekatan tematik.

Berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian, tema, serta jaringan tema tersebut peneliti mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang dengan aktivitas-aktivitas belajar siswa yang dapat

menumbuhkan sikap disiplin siswa. Disini peneliti merencanakan lima pertemuan untuk siklus I dan empat pertemuan siklus II

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu lima pertemuan pada siklus I dan empat pertemuan pada siklus II. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga siswa memperoleh konsep secara konkret, aktif, autentik, pengalaman belajar yang bermakna, dan tersampaikan secara utuh.

### **c. Tahap Pemantauan**

Tahap pemantauan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan seluruh peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan catatan lapangan dan audio visual. Hal ini berarti peneliti mengumpulkan data proses tindakan untuk meningkatkan sikap disiplin pada siswa. Hasil pengamatan tersebut disusun oleh peneliti berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan peneliti selama berlangsungnya pengamatan. Catatan lapangan dibuat pada

setiap pertemuan serta dilengkapi dengan refleksi peneliti terhadap hasil pengamatan.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji kembali tentang apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan penilaian sikap disiplin pada siswa kelas II yang menjadi subjek penelitian tindakan ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar terutama pada aspek sikap yaitu sikap disiplin, sebagai akibat dari tindakan yang diberikan melalui proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan tematik.

Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti melakukan diskusi tentang berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Hasil penilaian akhir merupakan salah satu bahan yang digunakan dalam diskusi. Diskusi dilakukan antara peneliti, guru kelas II dan dosen pembimbing yaitu melakukan refleksi dan memikirkan kembali semua peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan tematik yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Diskusi bertujuan untuk mengevaluasi apakah proses pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana serta memperoleh akibat pada peningkatan hasil belajar terutama pada sikap disiplin siswa. Dari hasil pengamatan akan diperoleh data yang akurat, mana yang sudah muncul atau belum muncul. Temuan yang didapat dari kegiatan pembelajaran pada putaran pertama, akan menjadi acuan untuk

perencanaan pada tindakan berikutnya dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran pada putaran atau siklus berikutnya.

#### **D. Subjek atau Partisipasi dalam Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan langsung oleh peneliti dan diamati oleh kolaborator yaitu Guru Kelas II dan diketahui Kepala Sekolah. Subjek dalam penelitian adalah pada siswa Kelas II SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok yang ditentukan sendiri oleh peneliti, dengan jumlah 39 siswa tahun ajaran 2015-2016. Partisipan dalam penelitian adalah Guru dan Kepala Sekolah SDN II SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok yang berperan sebagai pengamat yang dipercaya akan berkolaborasi dan dapat bekerjasama memberi input, kritik, dan saran yang membangun demi kelancaran penelitian. Sedangkan yang menjadi sasaran penelitian adalah kegiatan pembelajaran di kelas II dengan menggunakan pendekatan tematik.

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pemimpin perencanaan pelaksanaan tindakan sekaligus pembuat laporan. Kegiatan yang dilakukan peneliti diantaranya melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran di kelas II SDN Curug 5 pada pra penelitian tindakan peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan proses akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa yang akan menjadi dasar bagi penelitian untuk membuat rencana

siklus pertama. Rencana ini merupakan hasil diskusi peneliti dan kolaborator. Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru kelas II yang memberi tindakan terhadap subjek penelitian yaitu menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan sikap disiplin siswa.

#### **F. Hasil Tindakan yang Diharapkan**

Hasil intervensi yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan sikap disiplin pada siswa kelas II SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok melalui pendekatan tematik. Kriteria keberhasilan penelitian apabila meningkatnya presentase sikap disiplin dan keberhasilan pelaksanaan pendekatan tematik. Adapun kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila rata-rata pada satu siklus mencapai target  $\geq 80\%$  dari seluruh jumlah siswa sudah menunjukkan indikator sikap disiplin dengan kategori sikap disiplin tinggi dengan skor  $\geq 31$ . Kemudian keberhasilan penerapan pendekatan tematik dilihat dari aktivitas guru dan siswa sudah mencapai target  $\geq 80\%$  dari seluruh deskriptor yang terdapat dalam instrumen pemantau tindakan.

#### **G. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: (1) data penelitian; (2) data pemantauan tindakan. Data penelitian

adalah data hasil pengamatan sikap disiplin yang diperoleh melalui aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik. Data penelitian dianalisis sehingga diperoleh suatu gambaran peningkatan sikap disiplin. Adapun data pemantauan tindakan ini merupakan data yang digunakan untuk mengontrol proses pelaksanaan tindakan. Dengan demikian, data pemantauan tindakan bukan untuk menganalisis hasil penelitian, melainkan digunakan sebagai bahan masukan untuk merefleksi, memikirkan kembali, serta mengevaluasi kesesuaian proses pelaksanaan tindakan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Curug 5 Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Kelas tersebut berjumlah 39 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 17 perempuan.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berbentuk non tes. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data penelitian berupa hasil belajar berupa peningkatan sikap disiplin pada siswa dan data pemantauan tindakan berupa pelaksanaan pendekatan tematik dalam pembelajaran oleh peneliti yang menjadi guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) pengamatan atau observasi; (2) dokumentasi berupa foto-foto yang diambil

pada saat pelaksanaan penelitian; (3) catatan lapangan berupa catatan selama pelaksanaan berlangsung baik berupa kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hal-hal yang harus diperhatikan.

Data tentang peningkatan sikap disiplin diambil dengan menggunakan pengamatan langsung atau observasi mengenai sikap disiplin siswa melalui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan dengan skala penilaian dan catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya data tentang penerapan pendekatan tematik yang dilaksanakan peneliti diambil melalui pengamatan yang dilakukan oleh partisipan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Data diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan dengan skala penilaian serta dokumen berupa foto-foto yang diambil saat pelaksanaan penelitian.

## **I. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Sikap Disiplin**

#### **a. Definisi Konseptual Sikap Disiplin**

Definisi konseptual sikap disiplin adalah suatu reaksi bertindak terhadap objek dengan kecenderungan relatif menetap yang dipengaruhi lingkungan sekitarnya untuk terciptanya serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan, kerapian, ketepatan waktu, kesetiaan, ketertiban dalam mengikuti aturan dan melaksanakan tanggung

jawab melalui proses secara sadar serta tanpa paksaan sebagai sebuah tujuan pendidikan.

#### **b. Definisi Operasional Sikap Disiplin**

Definisi operasional sikap disiplin adalah skor yang diambil dari pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen sikap disiplin siswa. Skor ini menggambarkan suatu reaksi bertindak terhadap objek dengan kecenderungan relatif menetap yang dipengaruhi lingkungan sekitarnya untuk terciptanya serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan, kerapian, ketepatan waktu, kesetiaan, ketertiban dalam mengikuti aturan dan melaksanakan tanggung jawab melalui proses secara sadar serta tanpa paksaan sebagai sebuah tujuan pendidikan.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen pengamatan Sikap Disiplin**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur sikap disiplin siswa berdasarkan indikator sikap disiplin sebagai rubrik penilaian yang telah dibuat sesuai dimensi dan sub dimensi. Data diambil dengan menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru kelas. Berikut kisi-kisi instrumen sikap disiplin:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Sikap Disiplin dalam Pembelajaran di**  
**Kelas II SDN Curug 5**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>
Kecenderungan	Mengontrol diri dalam berperilaku	1
	Melaksanakan kewajiban sesuai kesadaran diri sendiri.	2
Reaksi bertindak	Menunjukkan reaksi tindakan ketika diberikan suatu rangsangan	3
	Mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir	4
Ketepatan waktu	Datang di kekolah tepat waktu	5
	Melaksanakan kewajiban dengan tepat waktu.	6
Taat dan Setia	Mematuhi ketentuan, peraturan kelas dan sekolah secara konsisten	7
Tertib dan Teratur	Membiasakan hidup tertib dan teratur dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pelajar	8
	Menciptakan suasana aman dan nyaman	9
Kerapihan	Rapi dalam berpakaian	10

**Tabel 3.2**  
**Rentang Skor Sikap Disiplin Siswa**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
31 - 40	Sikap Disiplin Tinggi
21 - 30	Sikap Disiplin Sedang
11 - 20	Sikap Disiplin Rendah
≤ 10	Sikap Disiplin Sangat Rendah

## **2. Pendekatan Tematik**

### **a. Definisi Konseptual Pendekatan Tematik**

Definisi konseptual pendekatan tematik adalah proses pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran menjadi satu tema tertentu, serta mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan siswa dengan seimbang dan menyeluruh sehingga siswa dapat memperoleh konsep secara konkret, aktif, autentik, pengalaman belajar yang bermakna, dan tersampaikan secara utuh.

### **b. Definisi Operasional Pendekatan Tematik**

Definisi operasional pendekatan tematik adalah skor yang didapat dari hasil pelaksanaan pendekatan tematik di kelas yang dilakukan oleh peneliti. Skor ini mengembangkan proses pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran menjadi satu tema tertentu, serta mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan siswa dengan seimbang dan menyeluruh sehingga siswa dapat memperoleh konsep secara konkret, aktif, autentik, pengalaman belajar yang bermakna, dan tersampaikan secara utuh dengan indikator: (1) Berpusat pada peserta didik; (2) Memberikan pengalaman langsung; (3) Tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas; (4) Menyiapkan konsep diri berbagai materi pelajaran; (5) Bersifat fleksibel; (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik; (7) Menggunakan prinsip belajar

sambil bermain dan menyenangkan; (8) Mengembangkan komunikasi peserta didik; (9) Mengembangkan kemampuan metakognisi peserta didik. (10) Lebih menekankan proses daripada hasil.

**c. Kisi-kisi Instrumen Pengamatan**

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Pendekatan Tematik dalam Pembelajaran di Kelas II SDN Curug 5**

Aspek	Indikator	No. Butir	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Persiapan	Tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas	1	1, 2
	Menyiapkan konsep dari berbagai materi pelajaran	2, 3	3
Pelaksanaan	Berpusat pada peserta didik	4, 5	4, 5
	Memberikan pengalaman langsung	6, 7, 8	6, 7, 8
	Bersifat fleksibel	9, 10	9
	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik	11, 12	10, 11
	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan	13, 14	12
	Mengembangkan komunikasi peserta didik	15, 16, 17	13, 14, 15
	Mengembangkan kemampuan metakognisi peserta didik	18, 19	16, 17
	Lebih menekankan proses daripada hasil.	20	18

## J. Analisis dan Interpretasi Data

### 1. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah melakukan teknik perhitungan presentase baik data penelitian maupun data pemantau tindakan, kemudian data dideskripsikan. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan sikap disiplin dan penerapan pendekatan tematik.

Untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara skor masing-masing siswa dihitung kemudian dipilih jumlah siswa yang mencapai skor  $\geq 31$  dengan kategori disiplin tinggi untuk dipresentasikan dengan cara membaginya dengan jumlah seluruh siswa. Apabila presentase mencapai  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa, maka dinyatakan berhasil. Untuk penghitungan presentase menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai skor 31-40} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Kemudian untuk data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pendekatan tematik yaitu dengan cara menghitung skor masing-masing dari aktivitas guru dan aktivitas siswa pada instrumen pemantau tindakan setiap pertemuan. Skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan skor maksimal. Penerapan pendekatan tematik dinyatakan berhasil jika rata-rata presentase pada setiap siklus mencapai  $\geq 80\%$ .

$$\text{Rumus Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

## **2. Interpretasi Data**

Data dari hasil pengamatan apabila siswa menunjukkan indikator sikap disiplin dengan kategori disiplin tinggi mencapai presentase 80% dari seluruh jumlah siswa, maka penelitian ini dikatakan berhasil, tetapi apabila hasilnya belum mencapai 80% maka perlu diadakan siklus selanjutnya. Selain itu, data pemantauan tindakan pendekatan tematik sebagai bahan masukan untuk merefleksi, memikirkan kembali, serta mengevaluasi kesesuaian proses pelaksanaan tindakan.

### **K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, menggunakan teknik triangulasi, yaitu peneliti melakukan refleksi pada setiap siklus sampai akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan dengan cara membandingkan dan menyimpulkan data dari hasil pengamatan terhadap sikap disiplin siswa dan catatan lapangan. Sedangkan hasil pengamatan partisipan terhadap pelaksanaan pendekatan tematik di triangulasi dengan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung. Sebelum instrumen digunakan, peneliti membandingkan antar instrumen sebelum digunakan dengan guru dan diperiksa oleh yang ahli dalam bidang tersebut sehingga terjaring data dengan instrumen yang lengkap dan memiliki validasi dan realibilitas.